

HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN KEPERCAYAAN/MITOS DENGAN PERILAKU PATUH MENGKONSUMSI TABLET FE DALAM MASA NIFAS DI BPM SILVIANTI TAHUN 2023

Silvianti¹, Agus Santi Br Ginting², Irma Jayatmi³

^{1,2,3}Program studi sarjana terapan kebidanan, Fakultas Vokasi, Universitas Indonesia Maju
E-mail : silvianti86bidan@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :05-02-2024

Revised : 17-02-2024

Accepted :21-02-2024

Kata Kunci: *Pramenstruasi, Remaja, Tablet Fe*

DOI:10.62335

ABSTRAK

Pemberian tablet besi sebagai suplemen merupakan upaya untuk meningkatkan kadar besi (Fe) dalam jangka waktu singkat, hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya defisiensi Fe pada ibu nifas yang diakibatkan karena kurangnya zat besi yang diabsorpsi tubuh melalui makanan yang mengandung zat besi. Karena pada masa nifas kebutuhan Fe meningkat pada saat melahirkan perlu tambahan Fe 300 – 350 Mg, akibatnya kehilangan darah. Pada ibu nifas jika tidak mengkonsumsi atau kekurangan zat besi dapat menimbulkan anemia. Ibu nifas hendaknya mengkonsumsi tablet Fe selama 40 hari setelah melahirkan, untuk mencegah terjadinya anemia pada masa nifas (Kapoh, Rotty, & Polii, 2021). Menurut asumsi penulis adanya hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe karena adanya pengertian, pengetahuan dan juga perilaku patuh ibu masa nifas. Saran bagi Ibu masa nifas, dengan dukungan keluarga dan juga lingkungan yang baik, patuhlah untuk konsumsi Tablet Fe, untuk upaya kesehatan.

PENDAHULUAN

Masa nifas (Puerperium) adalah masa setelah keluarnya plasenta sampai alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari (Qiftiyah, 2019). Kekurang darah pada masa nifas dapat terjadi pada ibu, dimana setelah melahirkan kadar hemoglobin kurang dari normal, dan kondisi ini dapat menyebabkan kehilangan zat besi dan dapat berpengaruh dalam proses laktasi serta dapat mengakibatkan rahim tidak berkontraksi karena darah tidak cukup memberikan oksigen ke rahim (Danilo Gomes de Arruda, 2021).

Pemberian tablet besi sebagai suplemen merupakan upaya untuk meningkatkan kadar besi (Fe) dalam jangka waktu singkat, hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya defisiensi Fe pada ibu nifas yang diakibatkan karena kurangnya zat besi yang diabsorpsi tubuh melalui

makanan yang mengandung zat besi. Karena pada masa nifas kebutuhan Fe meningkat pada saat melahirkan perlu tambahan Fe 300 – 350 Mg, akibatnya kehilangan darah. Pada ibu nifas jika tidak mengkonsumsi atau kekurangan zat besi dapat menimbulkan anemia. Ibu nifas hendaknya mengkonsumsi tablet Fe selama 40 hari setelah melahirkan, untuk mencegah terjadinya anemia pada masa nifas (Kapoh et al., 2021).

Masa nifas dapat timbul berbagai masalah baik yang berupa komplikasi fisik maupun komplikasi psikologis, oleh karena itu sangatlah penting perhatian khusus dari tenaga kesehatan terutama bidan. Oleh karena itu masa ini merupakan masa yang cukup penting bagi tenaga kesehatan untuk selalu melakukan pemantauan karena pelaksanaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas, perdarahan dll. (Nurul Azizah, 2019). Peneliti tertarik ingin mengetahui Hubungan Pengaruh Lingkungan dan Kepercayaan/Mitos Dengan Perilaku Patuh Mengonsumsi Tablet Fe Dalam Masa Nifas Di BPM Silvianti

LANDASAN TEORI

Pengetahuan

Pengetahuan adalah semua informasi sebagai kekayaan mental seseorang yang tersimpan dalam memori, tentang hal-hal tertentu termasuk ilmu, seni dan agama yang dapat digunakan oleh manusia untuk memahami, menjelaskan, memprediksikan serta mengontrol hal-hal yang berkaitan dengan gejala-gejala alam yang terjadi (Gahayu, 2019).

Lingkungan

Faktor lingkungan dapat berupa pengaruh budaya. Adanya adat istiadat yang dianut oleh lingkungan dan keluarga sedikit banyaknya mempengaruhi keberhasilan ibu dalam melewati saat transisi ini. Apalagi jika hal yang tidak sinkron antara arahan dari tenaga kesehatan dengan budaya yang dianut. Contoh budaya: Larangan makan makanan seperti daging, ayam, dan ikan.

Kepercayaan

Masa nifas merupakan masa penting karena risiko morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi akan meningkat pada masa pascapersalinan. Perdarahan merupakan penyebab utama kematian ibu di dunia dan sebagian besar terjadi dalam waktu 4 jam setelah persalinan. Oleh karena itu penolong persalinan harus memastikan bahwa uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan dalam jumlah besar dalam waktu satu jam setelah persalinan. Hal tersebut berdampak terhadap keberhasilan promosi kesehatan, deteksi dini, dan penatalaksanaan yang adekuat terhadap masalah pada masa pascapersalinan. Selain itu, masih terdapat masyarakat Indonesia yang mempertahankan kebudayaan bagi ibu nifas yang tidak memiliki dasar logis, terutama dari segi medis (Journal, 2021)

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain Cross Sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* sebanyak 56 Ibu nifas di PMB Silvianti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel

| Variabel | N | % |
|----------------------------|----|------|
| Perilaku Kepatuhan | | |
| Positif | 50 | 89.3 |
| Negatif | 6 | 10.7 |
| Tingkat Pengetahuan | | |
| Baik | 51 | 91.1 |
| Cukup | 3 | 5.4 |
| Kurang | 2 | 3.6 |
| Lingkungan | | |
| Mendukung | 52 | 92.9 |
| Tidak Mendukung | 4 | 7.1 |
| Kepercayaan | | |
| Percaya | 3 | 5.4 |
| Tidak Percaya | 53 | 94.6 |

*Sumber terbaru : output SPSS yang diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 56 orang responden, hampir semuanya patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe (89.3%). Dari 56 responden yang dominan memiliki pengetahuan yang baik tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe (91.1%). Selain pengetahuan lingkungan juga mendukung ibu untuk konsumsi tablet Fe (92.9%). Dari 56 responden masih ada responden yang percaya terhadap mitos (5.4%).

2. Analisis Bivariate

Tabel 4.2 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku

| Variabel | Perilaku Kepatuhan | | | | p value | OR |
|----------------------------|--------------------|------|---------|-----|---------|---------|
| | Positif | | Negatif | | | |
| | N | % | n | % | | |
| Tingkat Pengetahuan | | | | | | |
| Baik | 50 | 89.2 | 1 | 1.7 | 0.000* | 0.00000 |
| Cukup | 0 | 0 | 3 | 5.3 | | |
| Kurang | 0 | 0 | 2 | 3.5 | | |

*Sumber terbaru : output SPSS yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai p value adalah 0.000, lebih kecil dari nilai α 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan anatra tingkat pengetahuan dengan perilaku kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Tabel 4.3 Hubungan lingkungan dengan Perilaku

| Variabel | Perilaku Kepatuhan | | | | p value | OR |
|-----------------|--------------------|------|---------|------|---------|----|
| | Positif | | Negatif | | | |
| | N | % | n | % | | |
| Lingkungan | | | | | | |
| Mendukung | 50 | 89.2 | 0 | 3 | | |
| Tidak Mendukung | 2 | 3.5 | 4 | 23.5 | | |

*Sumber terbaru : output SPSS yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai p value adalah 0.000 lebih kecil dari nilai α 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lingkungan dengan perilaku kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Tabel 4.4 Hubungan kepercayaan dengan perilaku

| Variabel | Perilaku Kepatuhan | | | | p value | OR |
|---------------|--------------------|------|---------|------|---------|----|
| | Positif | | Negatif | | | |
| | N | % | n | % | | |
| Kepercayaan | | | | | | |
| Percaya | 0 | 0 | 3 | 3 | | |
| Tidak Percaya | 50 | 89.2 | 3 | 23.5 | | |

*Sumber terbaru : output SPSS yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai p value adalah 0.000 lebih kecil dari nilai α 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan dengan perilaku kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

B. Pembahasan

1. Hubungan tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 56 orang responden, 50 orang memiliki pengetahuan yang baik dan juga patuh untuk mengkonsumsi tablet tambah Fe, dan ada 1 orang pengetahuan baik tapi tidak patuh untuk konsumsi tablet Fe. 3 orang diantara memiliki pengetahuan cukup dan 2 orang pengetahuan rendah, semuanya tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Nilai p value adalah 0.000, lebih kecil dari nilai α 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tri Marini, 2019).

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil dan dapat diasumsikan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan rendah cenderung memiliki wawasan yang rendah pula. Hal tersebut juga memengaruhi tentang bagaimana ibu menerima dan mengolah informasi dari petugas kesehatan seperti kepatuhannya dalam mengkonsumsi tablet Fe yang telah disampaikan oleh petugas kesehatan.

Menurut asumsi penulis adanya hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe karena adanya pengertian, pengetahuan dan juga perilaku patuh ibu masa nifas dengan dukungan keluarga dan juga lingkungan yang baik sehingga termotivasi dan sudah faham akan kesehatan.

2. Hubungan Lingkungan dengan Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 56 responden, 50 orang diantara mendapatkan dukungan untuk mengkonsumsi tablet Fe baik dukungan dari suami maupun keluarga. 2 orang diantaranya tidak mendapat dukungan tetapi patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. 4 orang diantaranya tidak mendapatkan dukungan sehingga tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Nilai p value adalah 0.000 lebih kecil dari nilai α 0.05, sehingga dapat diasumsikan dan disimpulkan bahwa ada hubungan antara lingkungan dengan perilaku kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurrochmawati, 2019) dalam penelitiannya hasil uji statistic menemukan bahwa motivasi, pengetahuan dan dukungan keluarga dengan p value (0,001; 0,000; 0,005). Sehingga disimpulkan ada hubungan bermakna antara motivasi, pengetahuan dan dukungan keluarga dengan konsumsi tablet Fe pada ibu.

Lingkungan merupakan hal yang mempengaruhi pola berfikir serta tindakan yang akan dilakukan. Peran aktif dukungan dari keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan suami menjadi penentu dalam kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet fe. Ibu setelah melahirkan akan rentan dalam perubahan psikologis sehingga sangat membutuhkan dukungan keluarga dan dukungan dari suami. Selain itu Perlunya tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi pentingnya mengkonsumsi tablet Fe dan memberikan pelayanan kesehatan yang baik dapat menyebabkan ibu berperilaku positif. Perilaku petugas kesehatan yang ramah memberikan dampak positif sehingga memberikan dampak kepercayaan anatara tenaga kesehatan dan pasien.

Menurut asumsi penulis adanya hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe karena adanya pengertian, pengetahuan dan juga perilaku patuh ibu masa nifas dengan dukungan keluarga dan juga lingkungan yang baik sehingga termotivasi dan sudah faham akan kesehatan

3. Hubungan Kepercayaan dengan Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian menunjukkan dari 56 orang responden, 50 orang diantaranya tidak percaya dengan mitos dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga mereka masih patuh. 3 orang tidak percaya tetapi mereka juga tidak patuh terhadap konsumsi tablet Fe sedangkan 3 orang lainnya percaya dengan mitos sehingga tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Nilai p value adalah 0.000 lebih kecil dari nilai α 0.05, sehingga dapat diasumsikan dan disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan dengan perilaku kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Palupi et al., 2023) yang menunjukkan proporsi tertinggi yaitu ibu hamil patuh konsumsi tablet tambah darah (51,2%), memiliki kepercayaan (51,2%), dan suami mendukung (60,7%).

Kepercayaan yaitu keyakinan individu tentang perilaku yang dilakukan. Kepercayaan adalah elemen penting dalam hubungan antar pribadi tenaga kesehatan dan ibu. Kepercayaan terbentuk karena adanya perilaku yang akan dilakukan akan menguntungkan bagi dirinya. Kepercayaan terhadap tenaga kesehatan adalah unsur utama keberhasilan penanganan kesehatan. Ibu yang memiliki kepercayaan terhadap tenaga kesehatan memiliki dampak ibu akan

mempercayai setiap hal edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan termasuk edukasi tentang pemberian tablet tambah darah untuk di konsumsi.

Menurut asumsi penulis adanya hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe karena adanya pengertian, pengetahuan dan juga perilaku patuh ibu masa nifas dengan dukungan keluarga dan juga lingkungan yang baik sehingga termotivasi dan sudah faham akan kesehatan

KESIMPULAN

1. Ada Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Patuh Mengkonsumsi Tablet Fe Dalam Masa Nifas Di BPM Silvianti
2. Ada Hubungan Lingkungan Dengan Perilaku Patuh Mengkonsumsi Tablet Fe Dalam Masa Nifas Di BPM Silvianti
3. Ada Hubungan Kepercayaan/Mitos Dengan Perilaku Patuh Mengkonsumsi Tablet Fe Dalam Masa Nifas Di BPM Silvianti

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan agar peneliti selanjutnya mampu menggali variable lain yang berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe dalam masa nifas

DAFTAR REFERENSI

- Danilo Gomes de Arruda. (2021). *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Anemia*. 6.
- Gahayu, Sri Asih. (2019). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Journal, Community Development. (2021). *PENYULUHAN KONSELING MITOS DAN FAKTA MASA NIFAS*. 2(2), 418–423.
- Kapoh, Sabatika R., Rotty, Linda W. A., & Polii, Efata B. I. (2021). Terapi Pemberian Besi pada Penderita Anemia Defisiensi Besi. *E-Clinic*, 9(2), 311. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i2.32863>
- Nurrochmawati, et. al. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi untuk Mencegah Anemia di Puskesmas Rejoso. *Jurnal Sabhanga*, 1(1), 74–82.
- Nurul Azizah, Nurul Azizah. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. In *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-78-2>
- Palupi, Elsha, Ayu, Ira Marti, Heryana, Ade, Mustikawati, Intan Silviana, Studi, Program, Masyarakat, Kesehatan, Ilmu-ilmu, Fakultas, & Unggul, Universitas Esa. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil. *Ilmu Dan Teknologi Kesehatan Terpadu*, 3(1), 3–5.
- Qiftiyah, Mariyatul. (2019). Kunjungan Masa Nifas (PNC) Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Wire Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 7(1).
- Tri Marini, Nurul Ditta Amanda. (2019). *EFEKTIVITAS PEMBERIAN TABLET FE DAN TABLET FE KOMBINASI VITAMIN C TERHADAP KADAR HB IBU POSTPARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KLAMBIR V KEBUN KEC. HAMPARAN PERAK*. 4(1), 15–22.